

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2019)**

Nining Ayu Widiastuti*, Maslichah, dan Abdul Wahid Mahsuni*****

Email : niningayu044@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to find out Factors Influencing Income Smoothing (Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019). This research includes quantitative research with purposive sampling method. The data used in this research is secondary data. The data is processed by goodness of fit test using SPSS version 20. From the results of data processing shows that company size has a significant positive effect on income smoothing of 0.090 with a significance value of 0.002 smaller than (0.05), profitability has a significant negative effect on income smoothing which is negative 5.768 with a significance value of 0.009 smaller than (0.05), financial leverage has a significant negative effect on income smoothing with a positive DER (X3) of 0.460 with a significance value of 0.043 smaller than (0.05).

Keywords : *affecting factors, income smoothing.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dewasa ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat yang ditandai dengan adanya globalisasi yang berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan manusia. Globalisasi memungkinkan setiap individu dapat saling bertukar informasi dan terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak dan waktu. Salah satu sektor yang tidak luput dari perkembangan teknologi informasi adalah sektor ekonomi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat. Hal ini disebabkan adanya perkembangan ekonomi global yang bergerak di bidang yang sama sehingga menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat dan muncul hambatan yang dihadapi oleh pelaku bisnis (Santoso, 2021).

Perataan laba adalah memindahkan pendapatan dari tahun yang tinggi ke periode tahun yang kurang menguntungkan untuk mengurangi fluktuasi laba. Perataan laba ini juga bertujuan agar mudah dalam menarik para investor dan manajemen dapat meraup keuntungan sebesar-besarnya tanpa melihat akibat atau dampak yang terjadi sesudahnya. Perataan laba juga mampu memperbaiki sebuah citra perusahaan dan meningkatkan relasi-relasi usaha. Namun, perataan laba ini tidak baik dilakukan karena, tidak menggambarkan kondisi keuangan sesungguhnya dan bertentangan terhadap tujuan suatu perusahaan. Selain itu, perataan laba memberikan informasi laporan keuangan yang menyesatkan bagi si pengguna laporan keuangan, sehingga dapat mengakibatkan pengguna laporan keuangan salah dalam mengambil keputusan. Jika perataan laba ini sampai diketahui oleh pengguna laporan keuangan maka *image* perusahaan akan rusak dan membuat kehilangan kepercayaan pengguna laporan keuangan terutama investor terhadap perusahaan. Perataan laba tidak akan terjadi apabila laba yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan harapan perusahaan (Fatimah et. al., 2019).

Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)?
3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)?
4. Apakah ada pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)?

Manfaat Penelitian

Secara teoritis diharapkan menambah informasi dan referensi untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*), terutama di perusahaan manufaktur. Sedangkan manfaat praktis bagi perusahaan dan investor, Memberikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dalam mengelola laba mereka sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, serta sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cermat dalam melihat kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perataan Laba

Perataan laba pengurangan fluktuasi dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan (Belkaoui, 2012:41).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, *log size*, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Ukuran perusahaan pada dasarnya dibagi atas tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran yang akan digunakan untuk mengukur variabel ini adalah total aktiva yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan (Herlina, 2017).

Profitabilitas

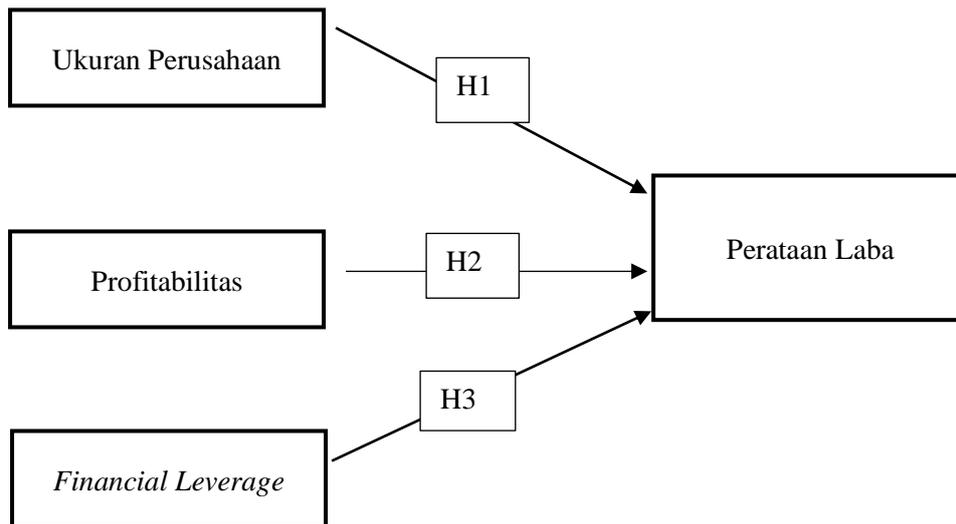
Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapat dari hasil pengurangan modal perusahaan dan keputusan kebijakan perusahaan yang biasa kita sebut dengan biaya dan beban. Profitabilitas sendiri biasa digunakan oleh investor untuk mengukur tingkat ketercapaian dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Oktaviasari et. al., 2018).

Financial Leverage

Leverage dapat diartikan sebagai penggunaan aktiva suatu dana. Semakin besar leverage menunjukkan bahwa dana yang disediakan oleh pemilik dalam membiayai investasi perusahaan semakin kecil, atau tingkat penggunaan utang yang dilakukan perusahaan semakin meningkat (Sunaryo, 2019:144).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka kerangka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis

H1 : Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba

H1a : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba

H1b : Profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba

H1c : *Financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ini, jenis data adalah data sekunder. Data diperoleh dari Galeri Investasi FEB Unisma pada Bursa Efek Indonesia dengan situs www.idx.co.id. Penelitian dimulai bulan November 2020 hingga Agustus 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebanyak 190 perusahaan. Penelitiannya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 memakai metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Perataan Laba

Perataan laba (*income smoothing*) adalah pengurangan fluktuasi dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan, serta mengembang atau mengempis laba bersih sehingga pergerakan pendapatan tampak lebih berkurang daya fluktuasinya (Ibrahim et al., 2020). Perataan laba dalam penelitian ini diukur dengan skala nominal.

Tindakan perataan laba diuji dengan *Indeks Eckel*. Penggunaan indeks Eckel untuk mengetahui status perataan laba atau tidaknya sebuah perusahaan didasari keunggulan penggunaan indeks eckel yang telah dikemukakan oleh Ashari (1994) dalam (Yanti & Dwirandra, 2019:12). Adapun rumus Indeks perataan laba dari model Eckel :

$$\text{Indeks Perataan Laba (IPL)} = \frac{\text{CV } \Delta I}{\text{CV } \Delta S}$$

dimana:

ΔI = Perubahan laba bersih dalam satu periode.

ΔS = Perubahan penjualan (manufaktur) atau perubahan pendapatan (perusahaan keuangan) dalam satu periode.

CV = Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dari perubahan laba dan perubahan penjualan dibagi dengan nilai yang diharapkan dari perubahan laba (I) dan perubahan penjualan (S).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva perusahaan, penggunaan logaritma natural bertujuan untuk memperhalus data sehingga diharapkan mampu mengeliminir perbedaan total aktiva yang terlalu ekstrim antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya. (Andritani et al., 2017).

Ukuran perusahaan dihitung dengan skala rasio dimana pengukuran menggunakan logaritma natural dari total aset yang didapat dari laporan posisi keuangan sebuah perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas perusahaan diukur dengan skala rasio dengan Return on Asset (ROA), analisis ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. sehingga ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Financial Leverage

Financial leverage merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. Financial leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dalam perusahaan. Akibat kondisi seperti ini, maka dapat memaksa pihak manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (Kamil, 2019). *Financial Margin* diukur dengan rasio *Debt to Equity* (DER). DER membandingkan antara total kewajiban (*liabilities*) dengan ekuitas (*equity*). DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi, yaitu memperoleh data lapuoran tahunan yang telah dipublikasi oleh perusahaan sampel. Berupa laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan menggunakan data panel (*pooled data*) yaitu gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Penelitian ini mengambil data melalui akses internet ke website yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian, yaitu dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang dikumpulkan yaitu mulai tahun 2016-2019.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba perusahaan manufaktur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019

Prosedur pemilihan sampel berdasarkan kriteria sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019	190
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2019	(66)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah	(14)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode pengamatan	(60)
Jumlah perusahaan yang masuk sampel penelitian		50
Tahun pengamatan		4
Jumlah sampel pengamatan		200

Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria, sampel penelitian sebanyak 50 perusahaan pada periode tahun 2016-2019, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 data observasi. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk
7	BATA	Sepatu Bata Tbk
8	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
9	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
10	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
11	CINT	Chitose Internasional Tbk
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
14	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
15	GGRM	Gudang Garam Tbk
16	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
19	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
23	INDS	Indospring Tbk
24	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
25	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
26	JECC	Jembo Cable Company Tbk
27	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
28	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
29	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk
31	LION	Lion Metal Works Tbk
32	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
33	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
34	PYFA	Pyridam Farma Tbk
35	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
36	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
38	SKBM	Sekar Bumi Tbk
39	SMBR	Semen Baturaja Tbk
40	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
41	SRSN	Ido Acitama Tbk
42	STAR	Star Petrochem Tbk
43	TALF	Tunas Alfin Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
44	TCID	Mandom Indonesia Tbk
45	TRIS	Trisula International Tbk
46	TRST	Trias Sentosa Tbk
47	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
48	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
50	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Perataan Laba (Y)	200	0	1	0,58	0,498569
Ukuran Perusahaan (X1)	200	12,77127	30,35403	22,52478	5,816491
ROA (X2)	200	0,00067	0,431698	0,085361	0,092476
DER (X3)	200	0,101908	4,189708	0,887284	0,834023
Valid N (listwise)	200				

Sumber : data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan perataan laba diperoleh nilai modus sebesar 1 dan nilai median sebesar 1 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,58 dan standar deviasi sebesar 0,49. Nilai modus dari perataan laba sebesar 1 artinya dari data sampel perusahaan lebih banyak perusahaan yang melakukan perataan laba pada tahun 2017-2020.

Hasil perhitungan ukuran perusahaan diperoleh nilai tertinggi (*max*) ukuran perusahaan sebesar 30,35 dan nilai terendah (*min*) sebesar 12,77 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,52 dan standar deviasi sebesar 5,81. Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016 dan perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan terendah adalah Astra International Tbk pada tahun 2019.

Hasil perhitungan *Return on Asset* (ROA) diperoleh nilai tertinggi (*max*) *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,43 dan nilai terendah (*min*) sebesar 0,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,08 dan standar deviasi sebesar 0,09. Perusahaan yang memiliki nilai *Return on Asset* (ROA) tertinggi dimiliki oleh Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan perusahaan dengan nilai *Return on Asset* (ROA) terendah adalah Star Petrochem Tbk pada tahun 2016.

Hasil perhitungan *Debt to Equity* (DER) diperoleh nilai tertinggi (*max*) ukuran *Debt to Equity* (DER) sebesar 4,18 dan nilai terendah (*min*) sebesar 0,10 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,88 dan standar deviasi sebesar 0,83. Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity* (DER) tertinggi dimiliki oleh Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2016 dan perusahaan dengan nilai *Debt to Equity* (DER) terendah adalah Indospring Tbk pada tahun 2019.

Pembahasan

Analisis Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*logistic regression*) dimana variabel bebasnya merupakan kombinasi antara matrix dan non matrix (nominal).

Uji Kelayakan Model Regresi

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Tabel 4.4 Uji Hosmer and Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	22.184	8	.005

Sumber : data yang diolah, 2021

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa data empiris sesuai dengan model yang artinya tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dapat dilihat pada nilai *Chi-Square* sebesar 22,184 dengan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ yang artinya data dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model penelitian fit dengan data.

Uji Omnibus Test of Model Coefficients

Tabel 4.5 Uji Omnibus Test of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	31.621	3	.000
	Block	31.621	3	.000
	Model	31.621	3	.000

Sumber : data yang diolah, 2021

Hasil uji *Omnibus Test of Model Coefficients* menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 31,621 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square	
1	236.752 ^a	.146	.198	

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : data yang diolah, 2021

Berdasarkan analisis regresi logistik, diperoleh *Cox and Snell R Square* sebesar 0,146 dengan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,198 yang berarti 19,8% perataan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* sedangkan 80,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi

Pada regresi logistik digunakan pula uji wald, dimana berfungsi untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang masuk ke dalam model. Oleh karena itu, jika dalam uji wald memperlihatkan angka signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 5%.

Tabel 4.7 Uji Wald

		Variables in the Equation					95% C.I.for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
step 1 ^a	Ukuran Perusahaan (X1)	.090	.028	9.993	1	.002	1.094	1.035	1.156
	ROA (X2)	-5.768	2.206	6.834	1	.009	.003	.000	.236
	DER (X3)	-.460	.227	4.115	1	.043	.631	.405	.985
	konstant	-.714	.723	.976	1	.323	.490		

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran Perusahaan (X1), ROA (X2), DER (X3).

Sumber : data yang diolah, 2021

Berdasarkan uji Wald pada tabel 4.7 diperoleh hasil sebagai berikut :

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Berdasarkan tabel 4.7, ukuran perusahaan memiliki nilai wald sebesar 9,993 dengan signifikan $0,02 < 0,05$ maka H1a diterima dan nilai koefisien regresi bertanda positif artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Josep et. al., (2016) yaitu ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba.

Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap tindakan perataan laba, diduga karena perusahaan besar akan menghindari fluktuasi laba yang besar. Kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan pajak yang bertambah dan penurunan laba yang drastis akan menimbulkan citra perusahaan menjadi kurang baik dimata investor. Investor akan meragukan kemampuan perusahaan tersebut yang memiliki aset atau ukuran perusahaan yang besar namun kemampuan mendapatkan labanya sangat tidak bagus atau tidak stabil.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba

Berdasarkan tabel 4.7, ROA memiliki nilai wald sebesar 6,834 dengan signifikan $0,009 < 0,05$ maka H1b diterima dengan koefisien regresi bertanda negatif maka profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyawati et. al, (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan.

ROA berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba, yang berarti semakin tinggi nilai ROA maka peluang melakukan praktik perataan laba semakin rendah. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan profitabilitas yang rendah kemungkinan akan menaikkan profitnya sehingga menarik minat para investor dan mendapatkan kepercayaan dari para investor

Pengaruh Financial Leverage Terhadap Perataan Laba

Berdasarkan tabel 4.7, DER memiliki nilai wald sebesar 4,115 dengan signifikan $0,043 < 0,05$ maka H1c diterima dengan koefisien regresi bertanda positif maka *Financial leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity* (DER) berpengaruh negatif signifikan

terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marpaung dan Kristanti (2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan :

1. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. *Financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mengambil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* dimana variabel independen ini dapat menjelaskan variabel perataan laba hanya sebesar 19,8%, sehingga sisanya sebesar 80,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Periode penelitian hanya terbatas 4 tahun mulai 2016 hingga 2019.

Saran

1. Diharapkan menggunakan sampel sektor-sektor industri misalnya pada sektor makanan dan minuman, sektor keuangan dan lain sebagainya, terutama yang belum pernah dijadikan obyek penelitian untuk penelitian sejenis.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain dalam penelitian ini, seperti variabel, GCG dan lainnya, sehingga dapat memperluas generalisasi atau hasil penelitian.
3. Diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan tahun terbaru, sehingga memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andritani, L., Fathoni, A., & Amboningtyas, D. (2017). *The Effect Of Company Size, Company Age And Leverage On The Equipment Of Profitability As A Variable Mediation*. 1–9.
- Belkaoui, A.R. 2012. *Accounting Theory Edisi Kelima*. Salemba Empat : Jakarta.
- Dwiputra, I.M.A. & Suryanawa, I.K., 2016. Pengaruh *Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Size* pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16 No. 1, 129-155.

- Fatimah, F., R.D.M. Danial, & F. Mulia. 2019. Analisis Perataan Laba pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman. *Ekobis*. Vol. 20 No. 2, 19-29.
- Herlina, S., 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Net Profit Margin* dan Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *JOM Fekon*. Vol. 4 No. 1, 601-613.
- Ibrahim, A. E. A., Abdelfattah, T., & Hussainey, K. (2020). Artificial and real income smoothing around corporate governance reforms: further evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(4), 701–720. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2019-0100>
- Josep, W.H., M. Dzulkirom, & D.F. Azizah, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Peralatan Laba (*Income Smoothing*) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 33 No. 2, 94-103.
- Kamil, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (income smoothing) (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). In *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1). http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chkhask=E9D9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA
- Marpaung, A.R. & Kristanti, F.T., 2018. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Aksara Public*. Vol. 2 No. 4, 161-171.
- Oktaviasari, T., Miqdad, M., & Effendi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 81-87.
- Santoso, E. B., & Salim, S. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di BEI. In *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 185-213).
- Sunaryo, D. (2019). Pengaruh Leverage Operasional Dan Leverage Keuangan Terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (Roe) Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2017. *Sains Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.30656/sm.v4i2.981>
- Widyawati, P., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas (ROA) Dan *Debt To Total Assets* (DTA) Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2011–2014. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Yanti, N. M. Y. W. A., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). The effect of profitability in income smoothing practice with good corporate governance and dividend of payout ratio as a moderation variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(2), 12–21. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.601>

*) **Nining Ayu Widiastuti** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) **Maslichah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

****) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang